

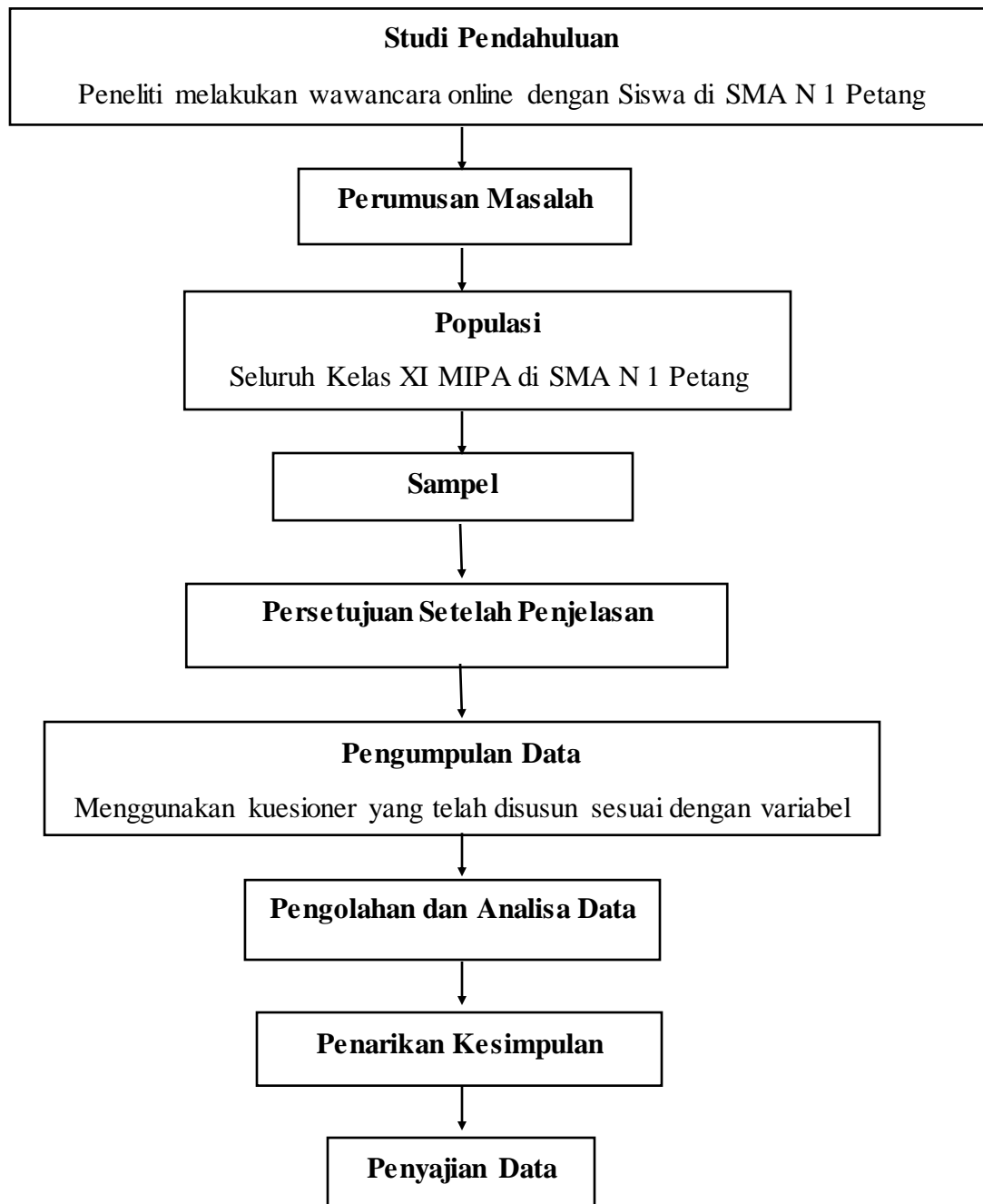
## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul atau sebagaimana adanya dan membuat kesimpulan yang berlaku umum dengan alat bantu kuesioner (Sugiyono, 2017). Penelitian ini mengamati gambaran pengetahuan siswa tentang pernikahan usia dini di SMA Negeri 1 Petang Badung dengan menggunakan *cross sectional*. *Cross-Sectional* yaitu studi epidemiologi yang mempelajari prevalensi, distribusi, maupun hubungan penyakit dengan paparan dengan mengamati status paparan, penyakit atau *outcome* lain secara serentak pada individu-individu dari suatu populasi pada suatu saat sekaligus.

## B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Petang, Desa Petang, Kabupaten Badung pada bulan April 2021. Alasan pengambilan tempat tersebut karena adanya kejadian pernikahan usia dini setiap tahun walaupun telah mendapatkan penyuluhan tentang seks bebas dan resiko pernikahan usia dini.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah seluruh remaja kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Petang dari 6 kelas yang berjumlah 194 Orang.

### **2. Unit analisis dan responden**

Sampel penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklus. Kriteria inklusi yang ditetapkan dalam penelitian ini, yaitu siswa kelas XI MIPA yang bersedia menjadi responden.

Adapun kriteria eksklus dari sampel penelitian ini, yaitu:

- a. Siswa dan siswi yang tidak bersedia menjadi responden

### **3. Jumlah dan besar sampel**

Perhitungan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2017). Rumus Slovin untuk menentukan besar sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian dalam kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir (e = 0,1)

Berdasarkan rumus diatas maka populasi yang akan digunakan dari 194 siswa kelas XI Mipa SMA Negeri 1 Petang dari 6 kelas di Kecamatan Petang adalah:

$$n = \frac{194}{1 + 194 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{194}{1 + 194 (0,01)}$$

$$n = \frac{194}{1 + 1,94}$$

$$n = \frac{194}{2,94}$$

$$n = 65,98$$

Pada penelitian ini sampel yang diteliti pada penelitian ini adalah 66 orang. Dari populasi sampel agar penentuan sampel masing-masing kelas memadai maka jumlah sampel yang diperoleh diatas masih ditentukan lagi. Jumlah sampel pada setiap kelas dihitung dengan cara proporsional yang artinya semakin besar populasi dalam suatu kelas maka sampel yang diambil akan semakin besar dan begitu

sebaliknya. Maka jumlah sampel yang harus diambil dari masing-masing kelas dapat ditentukan dengan rumus (Suwarno, 2009)

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Terlampir pada lampiran 2)

Keterangan:

$n_i$  = Jumlah sampel pada kelas

$N_i$  = Jumlah populasi tiap kelas

$N$  = Jumlah populasi seluruh kelas

$n$  = Besar sampel

#### **4. Teknik Sampling**

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah “*probability sampling*” dengan metode “*Proporsional random sampling*”. Teknik ini merupakan teknik yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2017). Pengambilan sampel dilakukan secara acak pada setiap kelas yang memenuhi kriteria inklusi tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi itu.

#### **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis pengumpulan data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa data primer, yaitu data

persepsi yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada siswa dan siswi yang menjadi responden yang diberikan oleh peneliti.

## **2. Teknik pengumpulan data**

Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### **a. Mengajukan ijin penelitian**

Sebelum melakukan pengumpulan data penelitian terlebih dahulu mengajukan ijin penelitian, prosedur pengajuan ijin sebagai berikut:

- 1) Surat ethical approval/persetujuan etik dengan nomor surat: LB.02.03/EA/KEPK/0041/2021 pada tanggal 28 Januari 2021
- 2) Membawa surat rekomendasi dari kampus untuk mengadakan penelitian dengan nomor surat PP.04.03/024/0246/2021 pada tanggal 09 Februari 2021
- 3) Mengajukan ijin untuk melakukan penelitian ke Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali dengan nomor surat: 070/742/IZIN-C/DISPMPT pada tanggal 17 Februari 2021 dan Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Badung dengan nomor surat: 1234/SKP/DPMPTSP/III/2021 pada tanggal 10 Maret 2021
- 4) Mengajukan ijin ke SMA Negeri 1 Petang
  - a) Pada tanggal 30 Maret 2021 peneliti menghadap kepada Wakil Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Petang Badung dan menjelaskan penelitian yang akan dilakukan.
  - b) Pada tanggal 1 April 2021 peneliti melakukan pendataan responden pada siswa XI MIPA, setelah mendapatkan sampel sesuai kriteria inklusi, peneliti mencari sampel

dengan cara mengambil dari absen kelas no 1 sampel no 2 tidak, no 3 sampel no 4 tidak begitu seterusnya jika sampelnya lebih maka peneliti mengundi sampel tersebut supaya mendapatkan sampel sebanyak 66 orang kemudian peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian serta menanyakan kesediaannya untuk menjadi responden dengan cara menghubungi nomor telepon responden dan dihubungi melalui *WhatsApp* kemudian meminta siswa tersebut menyebarkan link kuesioner tersebut ke siswa yang lain.

c) Pada tanggal 01 April 2021 siswa XI MIPA yang bersedia menjadi responden setelah dihubungi oleh peneliti melalui *WhatsApp*, maka selanjutnya peneliti meminta responden untuk mengisi kuesioner yang dikirimkan dalam bentuk *google form*, diberikan waktu pengisian kuesioner selama 3 hari, dan 04 April 2021 siswa/siswi semua sudah lengkap mengisi *google form*

d) Setelah data terkumpul peneliti mengecek kelengkapan data, kemudian melakukan pengolahan dan analisis data, pada tanggal 5-6 April 2021

### **3. Instrumen penelitian**

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner melalui *google form*. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam penelitian ini informasi yang diperoleh adalah pengetahuan siswa tentang pernikahan usia dini. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini telah dimodifikasi oleh peneliti dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh Kotan, 2017 dengan judul “Gambaran pengetahuan tentang pernikahan dini di SMA Muhammadiyah Ponjong Kelas XI Kabupaten Gunung Kidul” yang memuat 24 pertanyaan setelah dilakukan modifikasi

menjadi 30 pertanyaan.

#### **4. Uji validitas dan reliabilitas**

##### **a. Uji Validitas**

Uji validitas yang digunakan adalah uji validitas *content* (isi) dan uji validitas konstruk (struktur). Uji validitas isi dilakukan dengan cara membandingkan antara isi kuesioner dan isi yang terdapat dalam konsep dan menguji validitas konstruk. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji validitas pakar. Pakar disini adalah pembimbing pertama dan penelitian. Kuesioner pengetahuan sebanyak 30 pertanyaan. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan metode *product moment pearson*. Uji validitas adalah membandingkan nilai koefisien korelasi antara nilai p (signifikansi) sebesar 0,05 dengan *alpha* dengan alpha yang digunakan yaitu apabila nilai signifikansi lebih kecil dari alpha, maka dapat dikatakan bahwa butir pertanyaan yang digunakan adalah valid (Nursalam 2014).

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya. Butir dikatakan valid jika nilai korelasi pearson lebih besar dari nilai r tabel. Pada program komputer juga dikatakan valid apabila nilai probabilitas (Sig) < 0,05. Kriteria yang digunakan untuk menguji butir yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  maka pertanyaan dikatakan valid.
- 2) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  maka pertanyaan dikatakan tidak valid.



Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan program komputer didapatkan nilai  $r$  hitung terendah yaitu 0,399 dan tertinggi yaitu 0,769 dan  $r$  tabel 0,361 seluruh pertanyaan pada variabel pengetahuan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka dinyatakan semua butir pertanyaan dinyatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen menggunakan uji *Cronbach's Alpha*. Pernyataan dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $\geq$  0,6. Uji dilakukan kepada siswa sejumlah 30 orang di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Abiansemal Badung pada tanggal 30 Maret 2021 menunjukkan hasil perhitungan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,753. Nilai tersebut lebih besar dari 0,6 sehingga 30 pertanyaan pada kuesioner dinyatakan reliabel.

### **F. Pengolahan dan Analisis Data**

#### **1. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah (Notoatmodjo, 2012):

##### *a. Editing*

Mengumpulkan semua hasil perhitungan dan pengecekan kelengkapan data. Pada tahap ini peneliti memeriksa kelengkapan setelah seluruh data dikumpulkan, yaitu hasil data pengetahuan siswa tentang tentang pernikahan usia dini dengan keseluruhan data 100% lengkap.

##### *b. Scoring*

Merupakan kegiatan yang dilakukan dengan memberikan skor berdasarkan jawaban responden. Pada data pengetahuan setiap pertanyaan yang dijawab dengan

benar diberi skor jawaban yang benar dengan nilai 1 dan salah 0.

*c. Coding*

Pembersihan data melalui pengecekan kembali data yang akan dimasukkan apakah data sudah benar atau belum. Data yang telah dimasukkan dicocokkan dan diperiksa kembali dengan data yang didapatkan pada kuesioner. Untuk mengecek kesalahan-kesalahan dengan menghubungkan jawaban satu sama lain untuk mengetahui adanya konsistensi jawaban. Bila ada perubahan dan perbedaan hasil, segera dilakukan pengecekan ulang. Data kembali disajikan dalam bentuk tabel distribusi.

*d. Entry*

Entry yaitu memasukkan data dalam media pengolahan data yang belum hal ini berbentuk tabel distribusi frekuensi.

*e. Tabulating*

Membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

## 2. Analisis Data

### a. Analisa Univariat

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat adalah data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu analisis berupa statistic yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Analisis deskriptif dilakukan dengan bantuan

komputer. Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan pengetahuan siswa tentang pernikahan usia dini. Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk tabel dan dideskripsikan dengan rumus sebagai berikut:

1) Pengetahuan

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Persentase jawaban benar

f = Jumlah jawaban benar

n = Jumlah pertanyaan

## **G. Etika Penelitian**

Etika penelitian yang harus diperhatikan oleh peneliti, meliputi:

### 1. Lembar Persetujuan (*informed consent*)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut, untuk menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti memberikan formulir persetujuan subjek (*informed consent*).

### 2. Manfaat (*Beneficence*)

Penelitian ini ditujukan kepada siswa dan siswi, dengan menggunakan alat penelitian berupa kuesioner tentang pengetahuan. Penelitian dilakukan dengan pengisian kuesioner, sehingga hal tersebut tidak membahayakan bagi responden.

### 3. Adil (*Justice*)

Peneliti harus secara jelas mengetahui manfaat dan risiko yang mungkin terjadi. Penelitian dilakukan apabila manfaat yang diperoleh lebih besar dari pada risiko atau dampak negatif yang akan terjadi. Peneliti telah melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian sehingga dapat bermanfaat semaksimal mungkin.